

# LEMBAGA PERGURUAN TINGGI TEOLOGI INDONESIA

PENGURUS (BOARD OF TRUSTEES)

Alamat Sekretariat: Jl. Proklamasi 27 – Jakarta Pusat 10320, Indonesia

Telp. 3904237 ; 3904238 Fax 3153781

## SURAT KEPUTUSAN PENGURUS YAYASAN LEMBAGA PERGURUAN TINGGI TEOLOGI DI INDONESIA

Nomor: 001a/LPTT/I/2019

tentang  
Penetapan Rencana Strategis (Renstra)  
Sekolah Tinggi Filsafat Theologi Jakarta  
Tahun 2018-2022

Pengurus Yayasan LPTTI,

### Menimbang:

1. Bahwa dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Sekolah Tinggi Filsafat Theologi (STFT) Jakarta memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolok ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu Rencana Strategis (Renstra) yang dapat menjadi batu pijak lebih lanjut bagi pencapaian visi jangka panjang STFT Jakarta;
2. Bahwa Renstra STFT Jakarta Tahun 2013-2017 yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Pengurus Yayasan LPTTI No. 006a/LPTT/VIII/2013 tanggal 1 Juli 2013 telah habis masa berlakunya pada 31 Juli 2017;
3. Bahwa Tim Pemimpin STFT Jakarta telah memperbaharui Renstra STFT Jakarta yang disesuaikan dan mengacu pada visi, misi, tujuan, dan sasaran STFT Jakarta, serta hasil analisis SWOT;
4. Bahwa perlunya dikeluarkan Surat Keputusan Pengurus Yayasan untuk menetapkan Renstra STFT Jakarta Tahun 2018-2022.

### Mengingat:

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015, tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 50 Tahun 2018, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 62 Tahun 2016, tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Statuta STFT/STT Jakarta Tahun 2004.

### Memutuskan dan Menetapkan:

1. Memberlakukan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Filsafat Theologi Jakarta Tahun 2018-2022 sebagaimana terlampir pada keputusan ini;
2. Keputusan ini mulai berlaku terhitung mulai 1 Januari 2018 – 31 Desember 2022;
3. Jika di kemudian hari ternyata terdapat kesalahan atau kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Jakarta

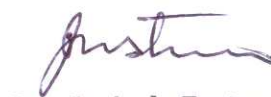
Pada tanggal: 11 Desember 2017

a.n. Pengurus Yayasan

Lembaga Perguruan Tinggi Teologi Indonesia di Indonesia

  
**Drs. Asikin Baiin, M.M.**  
Wakil Ketua



  
**Drs. Ioris de Fretes**  
Sekretaris

### Tembusan:

1. Tim Pemimpin STFT Jakarta
2. Kepala Bagian dan Unit di STFT Jakarta
3. Arsip

# RENCANA STRATEGIS 2018-2022



Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Jakarta

---

## Kata Pengantar

---

Rencana Strategis Sekolah Tinggi Filsafat Theologi Jakarta (dahulu STT Jakarta) tidak pernah bertindih tepat dengan periode kepemimpinan di sekolah ini. Tim Kepemimpinan dari berbagai periode memulai tugas pengabdian di tengah-tengah atau pun menjelang akhir periode suatu Renstra yang berlaku.

Renstra berikut ini disusun menjelang akhir masa kepemimpinan periode 2015 – 2019. Hal ini memiliki kekuatan dan kelemahan. Renstra ini dibuat berdasarkan evaluasi dan kemudian visi dari tim pemimpin yang mempersiapkannya, dan tim pemimpin yang baru diharapkan dapat mengikuti dan menjalankan perencanaan yang telah tersusun. Kekuatan dari renstra ini adalah realismenya. Perencanaan yang dibuat telah disesuaikan dengan pengalaman berdasarkan pencapaian mau pun ketak-tercapaian dari renstra sebelumnya. Kelemahannya adalah kemungkinan membatasi visi dari tim pemimpin baru untuk menjalankan hal-hal yang dianggap perlu.

Besar harapan kami renstra ini dapat menjalankan fungsinya memberikan arahan bagi sekolah dan kepengemimpinannya untuk memberikan kerangka kerja dan alat ukur pencapaian yang memadai.

***Tim Pemimpin STFT Jakarta Masa Bakti 2015-2019***

*Yusak Soleiman, Ph.D. – Ketua*

*Agustinus Setiawidi, Th.D – Waket 1 Bid. Akademik*

*Bambang Subandrijo, Ph.D. – Waket 2 Bid. Adm. Umum dan Keuangan*

*Binsar Jonathan Pakpahan, Ph.D. – Waket 3 Bid. Kemahasiswaan*

*Joas Adiprasetya, Th.D. – Waket 4 Bid. Relasi Publik*

# Daftar Isi

---

|                                                                                  |    |
|----------------------------------------------------------------------------------|----|
| Kata Pengantar .....                                                             | 2  |
| Daftar Isi .....                                                                 | 3  |
| Bab 1 .....                                                                      | 4  |
| Pendahuluan.....                                                                 | 4  |
| 1.1 Capaian Program 2013-2017 .....                                              | 4  |
| 1.2 Nilai-Nilai Utama.....                                                       | 5  |
| 1.3 Landasan Filosofis.....                                                      | 5  |
| 1.4 Landasan Hukum.....                                                          | 6  |
| Bab 2 .....                                                                      | 7  |
| Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis.....                                    | 7  |
| 2.1 Visi .....                                                                   | 7  |
| 2.2 Misi .....                                                                   | 7  |
| 2.3 Tujuan .....                                                                 | 7  |
| 2.4 Sasaran Strategis .....                                                      | 7  |
| Bab 3 .....                                                                      | 8  |
| Analisis KKPA: Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman .....                   | 8  |
| 3.1 Bidang Pendidikan.....                                                       | 8  |
| 3.2. Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.....                     | 9  |
| 3.3 Bidang Kemahasiswaan dan Alumni .....                                        | 10 |
| 3.4 Bidang Kelembagaan dan Kerjasama.....                                        | 12 |
| Bab 4 .....                                                                      | 14 |
| Rencana Strategis dan Program Pengembangan: .....                                | 14 |
| Kebijakan, Isu Strategis, Strategi Pencapaian, dan Indikator Kinerja Utama ..... | 14 |
| 4.1 Kebijakan .....                                                              | 14 |
| 4.2 Isu Strategis .....                                                          | 15 |
| 4.3 Strategi Pencapaian .....                                                    | 16 |
| 4.4 Indikator Kinerja Utama .....                                                | 17 |
| Bab 5 .....                                                                      | 22 |
| Penutup.....                                                                     | 22 |

# Bab 1

## Pendahuluan

### 1.1. Capaian Program 2013-2017

Bertitik-tolak dari hasil analisis KKPA/SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*), pemantapan visi dan misi STFT Jakarta, dan diskusi mendalam di dalam tim pemimpin, STFT Jakarta memiliki tiga sasaran utama sepanjang 2013-2017 yaitu:

#### 1. LULUSAN YANG UNGGUL SECARA AKADEMIS, SPIRITUAL DAN MINISTERIAL

Lulusan STFT Jakarta memiliki kualitas dan integritas untuk menjadi pemimpin-pelayan di gereja dan masyarakat Indonesia melalui proses pendidikan teologi unggul yang berbasis riset. Untuk mencapai sasaran menghasilkan lulusan yang unggul (SASARAN 1), dijalankan lima strategi pencapaian sebagai berikut:

- a. **Kualitas lulusan.** Meningkatkan kualitas lulusan yang berintegritas dan siap menjadi Pemimpin-pelayan di gereja dan masyarakat Indonesia.  
Kesimpulan: Program ini sudah tercapai melalui peningkatan peraturan dan kurikulum yang mendukung peningkatan kualitas lulusan.
- b. **Pembelajaran berbasis riset.** Mewujudkan proses pembelajaran teologi berbasis riset.  
Kesimpulan: Pada saat ini, proses peningkatan pembelajaran berbasis riset masih merupakan upaya yang ongoing, namun akan diukur dengan indikator yang lebih terukur.
- c. **Program Pascasarjana.** Meningkatkan usaha internasionalisasi Program-program Studi Pascasarjana.  
Kesimpulan: Program ini belum terlaksana, meski sudah pernah menerima mahasiswa dari luar negeri untuk prodi S2, dan menerima *short-join course* dari Universitas lain di luar negeri.
- d. **Peningkatan kinerja Dosen berbasis Tridarma Perguruan Tinggi** melalui sistem *Personal Faculty Development Plan* yang efektif dan efisien dan mekanisme *Institutional Faculty Development Plan* yang terukur.  
Kesimpulan: Program ini sudah terlaksana dan perlu terus ditingkatkan.
- e. **Kualitas Perpustakaan.** Meningkatkan mutu perpustakaan yang didukung oleh teknologi yang tepat guna.  
Kesimpulan: Program ini terlaksana, namun percepatan penambahan buku belum bisa terlaksana dengan baik.

#### 2. KOMUNITAS YANG MISIONAL STFT Jakarta akan menjadi komunitas akademis yang berwawasan ekumenis dan kontekstual dalam menjawab kebutuhan gereja dan masyarakat Indonesia. Untuk mencapai sasaran menjadi sebuah komunitas yang misional (SASARAN 2), dijalankan empat strategi pencapaian sebagai berikut:

- a. **Model Ekstensi.** Memiliki model pembelajaran teologi ekstensi bagi warga gereja dan alumni/ae.  
Kesimpulan: Program ini sudah terlaksana dan perlu terus ditingkatkan.
- b. **Jejaring Alumni/ae.** Memaksimalkan jejaring alumni/ae dalam bingkai kerjasama dengan gereja-gereja di Indonesia.  
Kesimpulan: Program ini belum terlaksana meski sudah dicoba, namun usaha belum maksimal.
- c. **Keterlibatan Sosial.** Meningkatkan suara dan keterlibatan sosial melalui metode yang khas bagi STFT Jakarta.

Kesimpulan: Program ini belum terlaksana dengan baik karena usaha yang dilaksanakan belum bisa diukur dampaknya.

- d. **Informasi-Komunikasi.** Meningkatkan pendayagunaan media informasi komunikasi untuk relasi Sekolah Tinggi Filsafat Theologi Jakarta dengan publik.  
Kesimpulan: Program ini terlaksana namun belum maksimal.

3. **ORGANISASI YANG BERKELANJUTAN** STFT Jakarta memiliki tata kelola yang profesional dan akuntabel, kemitraan yang saling membangun, dan sumber dana yang berkelanjutan. Untuk mencapai sasaran menjadi sebuah organisasi yang berkelanjutan (SASARAN 3), dijalankan tiga strategi pencapaian sebagai berikut:

- a. **Tata Kelola.** Menciptakan dan melaksanakan sistem tata kelola sekolah yang profesional dan akuntabel.

Kesimpulan: Program ini sudah terlaksana dan perlu terus ditingkatkan.

- b. **Jejaring Kemitraan.** Memperluas kemitraan yang setara dan saling membangun dengan institusi-institusi pendidikan dan gerejawi di dalam dan luar negeri.

Kesimpulan: Program ini sudah terlaksana dan perlu terus ditingkatkan

- c. **Investasi.** Menciptakan investasi-investasi yang mendukung pengadaan dana demi peningkatan mutu pelaksanaan Tridarma.

Kesimpulan: Program ini belum terlaksana dengan maksimal.

- d. **Sumber Dana.** Mendapatkan sumber dana yang berkelanjutan baik dari unit-unit usaha maupun dukungan donasi.

Kesimpulan: Program ini belum terlaksana dengan maksimal.

Beberapa program yang disebut di atas telah terlaksana dengan baik, dan akan dilanjutkan dalam program kerja 2018-2022, dan beberapa yang masih dikerjakan akan dilanjutkan dalam pencapaian yang bisa diterjemahkan dalam indikator yang lebih akurat.

Setelah melihat beberapa program dan capaian di atas, STFT Jakarta melihat keperluan untuk meningkatkan program kerja dengan fokus ke institusi yang rapi, efektif, dan berkesinambungan, sambil menjaga kekuatan di bidang formasi akademis, spiritual, dan ekumenis dan terus mengembangkan kualitas terbaik lulusan.

## 1.2. Nilai-Nilai Utama

Nilai-nilai yang dianut dan diberlakukan di Sekolah Tinggi Filsafat Theologi Jakarta terdiri dari sepuluh butir, yaitu: keunggulan, ketelitian, kekritisian berpikir, keberanian, kesucian hati, kejujuran, ketabahan, ketekunan, keterbukaan, dan keadilan.

## 1.3. Landasan Filosofis

STFT Jakarta didirikan untuk menjawab tantangan dan kebutuhan masyarakat dan Gereja di bidang teologi, di tengah perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang terus meningkat (Statuta psl. 2 ay.1). Sebab itu STFT Jakarta menjadi satu komunitas akademis, spiritual-ekumenis yang berakar pada Firman dan merefleksikannya secara kritis dalam konteks sosial. Filosofi yang dimiliki oleh STFT Jakarta adalah:

1. Tinggi ilmu, yaitu kemampuan untuk berpikir dan menalar secara dinamik, kreatif dan kritis dalam rangka menumbuhkembangkan persekutuan, kesaksian dan pelayanan gereja.
2. Tinggi pengabdian, yaitu taat dan setia kepada panggilannya untuk melayani gereja dan masyarakat.
3. Tinggi iman, yaitu memiliki kepribadian yang utuh dan kuat di tengah berbagai pergumulan dan tawaran-tawaran kenikmatan masyarakat yang majemuk.

Sebagai lembaga Perguruan Tinggi, STFT Jakarta berorientasi pada pembentukan tiga bidang kegiatan yaitu: pembentukan akademik, spiritual-ekumenis, dan praktikal, dalam rangka mengembangkan STFT Jakarta sebagai satu komunitas ilmiah bagi gereja dan masyarakat.

#### **1.4. Landasan Hukum**

Penyusunan Rencana Strategis STFT Jakarta 2018-2022 didasarkan atas landasan-landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700); Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010-2014, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 44 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010-2014;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
6. Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 1016/E/T/2012 30 Juli 2012 tentang Implementasi Pendidikan Anti Korupsi di Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 139 Tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2016 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau;
11. Keputusan Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 123/B/SK/2017 tentang Pedoman Tata Cara Penyelenggaraan Rekognisi Pembelajaran Lampau;
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi;
13. Statuta STT Jakarta 2004.

## Bab 2

### Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis

#### 2.1. Visi

1. Lembaga pembelajaran dan pengembangan Filsafat Keilahian yang berorientasi pada pengumpulan konteks Kristiani di Indonesia dan berwawasan ekumenis.
2. Lembaga pembelajaran calon pemimpin yang melayani, memiliki kedewasaan spiritual, wawasan teologis yang luas dan kemampuan profesional serta menyadari dan memahami panggilannya di tengah gereja dan masyarakat Indonesia dan dunia yang majemuk.

#### 2.2. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan Filsafat Keilahian yang berkualitas dan relevan dengan situasi dan kebutuhan komunitas religius dan masyarakat di Indonesia.
2. Melakukan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu Filsafat Keilahian secara kontekstual di Asia pada umumnya dan Indonesia khususnya
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk mensosialisasikan ilmu Filsafat Keilahian di tengah komunitas religius dan masyarakat Indonesia.

#### 2.3. Tujuan

1. Menghasilkan ilmuwan Filsafat Keilahian yang kritis, kreatif dalam berteologi secara kontekstual dan mandiri dalam komunitas religius dan masyarakat di Indonesia.
2. Menghasilkan lulusan yang handal dalam melakukan penelitian untuk pengembangan ilmu Filsafat Keilahian di Indonesia.
3. Menghasilkan ilmuwan Filsafat Keilahian yang berkompeten dan berkomitmen untuk mengabdikan ilmu Filsafat Keilahian yang diperoleh di dalam komunitas religius dan masyarakat di Indonesia.

#### 2.4. Sasaran Strategis

Sasaran yang dikehendaki oleh STFT Jakarta di dalam penyelenggaraan ketiga Program Studinya adalah sebagai berikut.

##### ***Program Studi S-1:***

Lulusan yang unggul secara akademis, spiritual, dan ministerial; memiliki kualitas dan integritas untuk menjadi pemimpin-pelayan dan pemimpin-sahabat di komunitas religius dan masyarakat Indonesia melalui proses pendidikan Filsafat Keilahian unggul yang berbasis riset.

##### ***Program Studi S-2:***

Para tenaga ahli di lingkungan gereja dan masyarakat yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan diri dalam bidang Filsafat Keilahian dan untuk memperoleh kompetensi yang handal dalam mengembangkan ilmu teologi di tengah konteks kehidupan gereja dan masyarakat.

##### ***Program Studi S-3:***

Dosen atau calon dosen, peneliti, dan tenaga ahli yang bermutu dan berintegritas untuk dididik, dilatih, dan disiapkan menjadi ilmuwan dan tenaga ahli yang kompeten dan handal dan mampu mengembangkan, mengaplikasikan, dan mengabdikan ilmu Filsafat Keilahian di tengah masyarakat lokal dan global.

## Bab 3

### Analisis KKPA:

### Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman

#### 3.1. Bidang Pendidikan

##### 1. Kekuatan

- a. Dosen STFT Jakarta mayoritas bergelar doktor dari universitas bereputasi dengan usia yang bervariasi. Perekrutan dosen juga memiliki mekanisme FDP-Institusional. Dosen-dosen dikenal di kalangan gereja-gereja di Indonesia (baik melalui publikasi maupun menjadi pembicara). Sistem monitoring dan evaluasi yang ketat dan berlapis menjamin kompetensi dosen biasa STFT Jakarta.
- b. Dedikasi dan kompetensi tenaga kependidikan yang tinggi.
- c. Keberadaan dosen tidak tetap sangat membantu kebutuhan akademis STFT Jakarta yang tidak terpenuhi oleh komposisi dosen biasa yang ada.
- d. Pengakuan publik pada STFT Jakarta sebagai sebuah lembaga pendidikan teologi yang berkualitas.
- e. Program Sarjana, Magister, dan Doktoral mendapatkan peringkat akreditasi A dari BAN-PT, bahkan program Doktoral STFT Jakarta menjadi salah satu *center for theological excellence* bagi ATU-ATESEA.
- f. Memiliki banyak pengalaman kepeloporan dalam pendidikan teologi (misalnya: kurikulum).
- g. Memiliki perpustakaan dengan akses modern dan aman, yang menjadi salah satu perpustakaan teologi yang terlengkap di Indonesia dengan akses jurnal online dan katalog online, dengan tenaga kepastakaan yang kompeten.
- h. Tersedia literatur yang memadai untuk mendukung bidang-bidang spesialisasi yang ada di STFT Jakarta.
- i. Para mahasiswa/i memperoleh berbagai bimbingan bidang akademik dan berbagai kegiatan lain di masing-masing Program Studi yang menambah kemampuan berpikir secara sistematis dan logis.
- j. Adanya interaksi yang baik dan harmonis antara dosen dan mahasiswa/i, serta fasilitas yang memadai mendukung terciptanya suasana akademik yang kondusif. Keterbukaan antara dosen dan mahasiswa/i memungkinkan terciptanya suasana akademik yang terbuka dan dialogis dalam ketiga Program Studi.

##### 2. Kelemahan

- a. Proses FDP-Institusional memiliki kendala dalam hal semakin meningkatnya usia dosen, dan belum selesainya dosen muda yang sedang studi doktoral.
- b. Tidak dimilikinya mekanisme bagi setiap dosen untuk membuat FDP-Personal.
- c. Keterbatasan dana untuk memberlakukan FDP dan membiayai pelatihan bagi dosen biasa.
- d. Terlalu padatnya tugas mengajar dan pengabdian masyarakat membuat dosen mengalami kesulitan untuk mengupdate diri.
- e. Dipergunakannya sistem kontrak tiap semester dengan dosen tidak tetap berdampak pada ketidakpastian keberlanjutan tenaga dosen tidak tetap di semester-semester berikutnya.
- f. Terbatasnya dana STFT Jakarta untuk membiayai honorarium dosen tidak tetap.

- g. Keterbatasan dana untuk membiayai pelatihan, pendidikan dan usaha-usaha pemberdayaan lain.
- h. Kurun waktu pemberlakuan kurikulum baru setiap lima tahun sekali adalah terlalu singkat sehingga kurikulum yang lama belum dapat dievaluasi secara maksimal.
- i. Frekuensi kegiatan yang padat dapat membatasi aktivitas bersama antara dosen dan mahasiswa/i kerja.

### **3. Peluang**

- a. Tersedianya banyak kesempatan untuk pemberdayaan dosen biasa.
- b. Tersedianya banyak tenaga yang berkompeten di Jakarta dan sekitarnya untuk berbagai bidang keahlian.
- c. Tersedianya banyak kesempatan untuk memberdayakan tenaga kependidikan.
- d. Standar Kurikulum Pendidikan Teologi Nasional dari DIKNAS dan PERSETIA menjadi acuan dalam penyusunan dan evaluasi kurikulum setiap Program Studi.
- e. Adanya berbagai seminar, pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga pendidikan dan penelitian di luar STFT Jakarta, memberikan kesempatan bagi para mahasiswa/i untuk mengembangkan diri.
- f. Jaringan BEM antar perguruan tinggi memungkinkan perluasan cakrawala berpikir mahasiswa/i STFT Jakarta.
- g. Tuntutan dari dunia pendidikan di tanah air untuk meningkatkan kompetensi lulusan mendorong para dosen untuk memaksimalkan hasil pembelajaran.
- h. Tersedianya konsorsium perpustakaan (misalnya: GlobEthic, DigiLib, CGCM-BU) yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan mutu perpustakaan STFT Jakarta.

### **4. Ancaman**

- a. Peraturan dan birokrasi ketenagakerjaan dari gereja pengutus calon tenaga dosen biasa dapat memperlambat atau bahkan bisa membatalkan proses rekrutmen.
- b. Banyaknya tawaran dari luar yang menjanjikan bagi para dosen biasa STFT Jakarta, terkait dengan kondisi terbatasnya jumlah sumber daya manusia yang handal dan berpengalaman di bidang teologi di Indonesia, mengakibatkan perubahan komitmen untuk bekerja di STFT Jakarta.
- c. Besarnya tuntutan pengabdian masyarakat (gereja dan lembaga lain) membuat pengelolaan dan pemberdayaan di bidang penelitian tersendat.
- d. Komitmen lain dari para dosen tidak tetap untuk berkarya di tempat lain sering menghambat proses belajar-mengajar.
- e. Besarnya peluang kerja yang lebih menjanjikan di luar STFT Jakarta.
- f. Beragamnya kebutuhan gereja dan masyarakat, sehingga menyulitkan untuk merancang kurikulum yang sesuai dengan tuntutan perkembangan yang ada.
- g. Keberagaman latar belakang sosial-ekonomi, dan asal daerah berpotensi terjadinya kesenjangan dan konflik.
- h. Banyaknya undangan dan kegiatan untuk beraktivitas di luar kampus kerap dapat mengganggu kelancaran dan hasil studi.

## **3.2. Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**

### **1. Kekuatan**

- a. Ketiga Program Studi STFT Jakarta memiliki berbagai program rutin seperti praktik lapangan dan Collegium Pastorale, dan penelitian tesis dan disertasi yang biasa digunakan.

- b. Ketiga Program Studi STFT Jakarta mendapat dukungan dari gereja-gereja dan lembaga sosial lainnya atas berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukannya.
- c. Ketiga Program Studi STFT Jakarta memiliki dosen yang berkompeten secara akademis dalam melakukan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

## **2. Kelemahan**

- a. Para dosen dan mahasiswa Tidak memiliki kemampuan yang cukup dalam merancang proposal riset.
- b. Kurikulum STFT Jakarta memiliki beban studi yang terlalu berat bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dengan masalah-masalah sosial.
- c. Kurangnya dana dan koordinasi membuat kegiatan penelitian di antara dosen dan mahasiswa/i belum berlangsung optimal.
- d. Ketiga Program Studi STFT Jakarta belum mampu memenuhi semua permintaan yang datang dari masyarakat karena keterbatasan tenaga dan waktu.
- e. Pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat belum terkoordinasi secara maksimal dengan lembaga Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) STFT Jakarta.

## **3. Peluang**

- a. Adanya dukungan dari lembaga mitra STFT Jakarta untuk membiayai proyek penelitian para dosen dan mahasiswa/i, seperti study leave dan Collegium Pastore.
- b. Tersedianya sejumlah besar LSM maupun lembaga sosial pemerintah di Jakarta yang dapat memberi kesempatan bagi dosen dan mahasiswa/i STFT Jakarta untuk terlibat secara aktif dan berkesinambungan dalam aktivitas sosial-kemasyarakatan.
- c. Adanya kebutuhan dari lembaga-lembaga keagamaan, pendidikan, penelitian di masyarakat untuk bermitra dengan institusi pendidikan teologi.

## **4. Ancaman**

- a. Kurangnya pemahaman gereja-gereja mengenai peran strategis dari penelitian teologi bagi gereja dan masyarakat, sehingga ter-batasnya peluang untuk melakukan penelitian teologi dibandingkan dengan penelitian bidang ilmu lainnya.
- b. Perubahan sosial yang cepat di dalam masyarakat mengakibatkan bergantinya secara cepat pula keinginan dan kebutuhan masyarakat, sehingga STFT Jakarta kerap menghadapi kesulitan untuk memberikan pelayanan yang tepat.
- c. Bermunculannya lembaga-lembaga penelitian interdisipliner memperkecil peluang STFT Jakarta untuk terlibat dalam penelitian bersama antarberbagai disiplin ilmu.

### **3.3. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni**

#### **1. Kekuatan**

- a. Memiliki banyak alumni/ae yang tersebar di dalam dan luar negeri, yang sebagian menjadi pemimpin gereja.
- b. Banyak lulusan STFT Jakarta yang berhasil dalam memimpin jemaat di wilayah-wilayah pelayanan yang sulit, antara lain.: daerah rawan konflik antaragama, daerah miskin, dsb.
- c. Para lulusan STFT Jakarta diperlengkapi dengan wawasan ilmu teologi dan ilmu-ilmu lain, sehingga bisa "siap latih" untuk berbagai variasi medan karier.
- d. Ikut memberi bentuk bagi perkembangan teologi Protestan di Indonesia.

- e. Kuatnya hubungan antara STFT Jakarta dengan gereja-gereja, memberikan dukungan bagi mahasiswa/i dalam berbagai bentuk: finansial, moral dan kesempatan praktik kerja.
- f. Masa studi diselesaikan oleh sebagian besar mahasiswa/i tepat waktu.
- g. STFT Jakarta menghasilkan lulusan siap pakai dan siap belajar/berkembang bagi gereja dan lembaga sosial-masyarakat.
- h. Lulusan STFT Jakarta dibekali dengan *soft-skills* seperti latihan kepemimpinan, teknik berkomunikasi, proses kelompok, dan lainnya.

## **2. Kelemahan**

- a. Biaya studi di STFT Jakarta dan biaya hidup di Jakarta relatif tinggi di banding rata-rata pendidikan teologi lainnya, sehingga cukup banyak mahasiswa/i yang menghadapi kesulitan pembiayaan studi.
- b. Kemampuan akademis lulusan yang menonjol terkadang tidak diimbangi dengan kecakapan ketrampilan praktis dan kematangan spiritual.
- c. Tidak ada sistem organisasi dan jejaring alumni/ae yang mampu menjadi instrumen pencitraan STFT Jakarta.
- d. Kurang ada publikasi atas pelayanan para alumni/ae yang berhasil di berbagai wilayah.
- e. Mahasiswa/i belum secara maksimal memanfaatkan bimbingan spiritual, dan akademik dari dosen wali.
- f. Kesulitan penyesuaian diri para mahasiswa/i baru yang berasal dari seluruh Indonesia dapat mengganggu proses belajar sehingga hasil belajarnya tidak optimal.

## **3. Peluang**

- a. Banyaknya gereja dan lembaga- lembaga sosial kemasyarakatan Kristen di Jakarta yang dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa/i melakukan praktik dan latihan-latihan.
- b. Status Terakreditasi STFT Jakarta memberi lulusan kemungkinan pilihan pekerjaan/karier yang lebih banyak.
- c. Terbuka kemungkinan besar bagi pemerayaan alumni/ae setelah mereka lulus dari STFT Jakarta.
- d. Banyaknya institusi sosial yang dapat memperkaya analisis sosial mahasiswa.
- e. Besarnya kebutuhan tenaga kependetaan di banyak gereja di Indonesia, dengan beragam situasi.
- f. Besarnya kebutuhan akan prodi magister dan doktor teologi yang berkualitas membuat banyak kampus teologi lain mengirim calon dosennya untuk studi di STFT Jakarta.
- g. Alumni/ae dapat menjadi agen promosi STFT Jakarta di gereja maupun masyarakat.

## **4. Ancaman**

- a. Menurunnya minat orang muda untuk studi teologi, mengakibatkan semakin menyusutnya jumlah calon mahasiswa/i teologi.
- b. Besarnya jumlah lulusan ketiga Prodi dari berbagai sekolah teologi yang ada di tanah air melampaui daya tampung gereja, dan kompetisi, yang ketat mengakibatkan beberapa lulusan tidak dapat langsung bekerja.
- c. Alumni/ae tidak mampu menjadi agen promosi yang baik, entah karena citra moral maupun kemandegan intelektual.
- d. Tuntutan yang berlebihan dari pengguna lulusan yang tidak sesuai dengan kondisi lulusan.
- e. Banyaknya lulusan dari sekolah teologi lain yang jauh lebih siap dalam berkhotbah sesuai dengan minat dan kebutuhan jemaat.

### 3.4. Bidang Kelembagaan dan Kerjasama

#### 1. Kekuatan

- a. Manajemen keuangan STFT Jakarta yang transparan dan akuntabel.
- b. STFT Jakarta memiliki sendiri seluruh fasilitas pendukung di lingkungan kampusnya.
- c. Ketiga Program Studi STFT Jakarta memiliki banyak mitra kerjasama seperti gereja pendukung dan institusi lain dari dalam dan luar negeri dalam menjalankan visi, misi dan tujuannya.
- d. Memiliki reputasi yang baik dengan institusi dalam dan luar negeri sehingga sering mengadakan program-program akademik dan nonakademik bersama.
- e. Memiliki MoU dengan berbagai Lembaga Pendidikan di dalam dan luar negeri.
- f. Memiliki kerjasama dengan beberapa donor yang bersedia membiayai program unit kerja yang ada di STFT Jakarta.
- g. Memiliki Yayasan yang berkomitmen membantu membuat struktur dan tata kelola organisasi lebih baik.
- h. Banyaknya Lembaga yang bersedia membantu dalam hal pembiayaan studi lanjut calon dosen tetap STFT Jakarta.

#### 2. Kelemahan

- a. Belum adanya bagian/unit khusus yang menangani kerjasama dengan pihak lain.
- a. Statuta STFT Jakarta belum mewadahi kepentingan untuk membuat jaringan dengan para pendukung.
- b. Terbatasnya sumber dana rutin yang bisa digalang oleh Yayasan LPTT.
- c. Beberapa bagian dari prasarana yang ada belum dipergunakan secara optimal.
- d. Beberapa prasarana pendukung sudah terlalu tua, dan perlu peremajaan
- e. Belum semua kerjasama kemitraan dengan lembaga-lembaga pendidikan di dalam dan di luar negeri dituangkan dalam Memorandum of Understanding (MoU).
- f. Jumlah dosen biasa dan tenaga kependidikan yang terbatas, menyebabkan keterbatasan STFT Jakarta untuk melayani permintaan dan kebutuhan yang ada baik di dalam maupun di luar negeri.
- g. Banyaknya mitra kerja sama membuat mekanisme kerja dan penentuan kebijakan membutuhkan waktu relatif lebih lama dari semestinya.

#### 3. Peluang

- a. Corporate Social Responsibility (CSR) dari beberapa perusahaan dapat dikaitkan dengan program dan aktivitas STFT Jakarta (khususnya yang menyangkut penelitian dan pengabdian masyarakat).
- b. Gereja-gereja dan lembaga-lembaga lainnya membutuhkan ruang aula/ ruang pertemuan yang berlokasi di pusat kota.
- c. Komunikasi/kunjungan yang intensif dari mitra STFT Jakarta dapat dipergunakan untuk memperkuat ikatan kemitraan dengan dasar MoU.
- d. Kepercayaan masyarakat dan pemerintah diberikan secara khusus kepada lembaga pendidikan yang berstatus terakreditasi A.
- e. Peluang kerjasama dengan dan pemerolehan dana riset dari institusi lain (pemerintah, institusi pendidikan, LSM, dll.).
- f. Mengembangkan diri pada tataran internasional.
- g. Di Jakarta terdapat banyak kelompok agama yang dapat menjadi sumber pengembangan iman dan ajaran sehingga dapat membentuk dan memengaruhi pendapat publik tentang isu-isu penting seperti anti-korupsi, keadilan lintasagama, komunitas yang anti-kekerasan.
- h. Jejaring dengan media massa yang ada.

- i. Program-program keluar (*mission trip*, pelatihan mediasi dan rekonsiliasi, KKN dll.) dapat mendekatkan STFT Jakarta dengan gereja dan masyarakat.
- j. Terbuka kesempatan untuk mengadakan proyek konsorsium dan/atau MoU dengan perguruan-perguruan tinggi lain di dalam dan luar negeri.
- k. Memiliki kemungkinan besar untuk dipercaya oleh banyak institusi lain (gereja, pemerintah, sekolah lain, serta mitra dalam dan luar negeri).

#### **4. Ancaman**

- a. Proses mengerjakan akreditasi menyita banyak energi.
- b. Cenderung konservatif dalam pengelolaan institusi.
- c. Kesulitan ekonomi global menyebabkan semakin terbatasnya sumber-sumber dana dari mitra di luar negeri untuk STFT Jakarta.
- d. Situasi ekonomi nasional yang tak menentu menyebabkan tingginya biaya perawatan dan pemeliharaan sarana-prasarana.
- e. Publik dapat melakukan stigmatisasi terhadap STFT Jakarta berdasarkan pandangan individual sebagian dosen atau mahasiswa.
- f. Perubahan kebijakan lembaga-lembaga mitra mengakibatkan hubungan kerjasama terhenti.
- g. Peraturan pemerintah yang berdampak pada penutupan prodi yang tidak memiliki izin penyelenggaraan dan/atau terakreditasi.

## Bab 4

# Rencana Strategis dan Program Pengembangan: Kebijakan, Isu Strategis, Strategi Pencapaian, dan Indikator Kinerja Utama

### 4.1. Kebijakan

Dalam merencanakan program kerja ke depan, STFT Jakarta perlu memiliki fokus dalam pelaksanaan tugasnya di luar program rutin yang berjalan. STFT Jakarta perlu menjaga/ meningkatkan kualitas dari bidang Pendidikan yaitu perencanaan teratur mengenai FDP, sosialisasi kurikulum yang baik, dan peningkatan kualitas perpustakaan. Dalam bidang Penelitian, STFT Jakarta perlu memiliki unit penelitian khusus yang melatih para dosen dan mahasiswa untuk menulis proposal dan artikel jurnal internasional untuk peningkatan jenjang kepangkatan dosen. Dalam bidang Kemahasiswaan dan alumni, STFT Jakarta perlu secara serius menyiapkan jejaring alumni, membangun sistem *tracer study* yang baik, dan mengirim mahasiswa-mahasiswi dalam berbagai kegiatan yang meningkatkan prestasi mereka dalam berbagai kompetisi antarkampus.

Sementara itu, untuk fokus kebijakan, berdasarkan berbagai analisis di atas, tampak jelas STFT Jakarta membutuhkan kebijakan untuk meningkatkan enam hal:

1. Peningkatan jumlah penelitian dan publikasi;
2. Peningkatan keterlibatan dalam isu-isu sosial kemasyarakatan;
3. Pendalaman kehidupan dan formasi spiritual-ekumenis yang terarah pada formasi kepemimpinan transformatif yang terintegrasi dengan formasi akademis.
4. Pembangunan jejaring alumni/ae;
5. Penggalangan sumber dana yang berkesinambungan;
6. Mempromosikan STFT Jakarta.

Sasaran pertama adalah peningkatan jumlah penelitian dan publikasi, baik dosen maupun mahasiswa. Reputasi kampus melalui penelitian akan menambah nilai positif reputasi kampus, yang pada akhirnya akan membawa efek turun kepada isu lainnya. Pelatihan penulisan dan insentif bagi karya yang diterbitkan perlu diberikan sebagai pendorong peningkatan publikasi.

Para dosen dan mahasiswa perlu secara sistematis didorong untuk aktif dalam isu-isu kemasyarakatan, meski dengan risiko akan mengurangi waktu penelitian. Kampus perlu mengelola bagaimana hal ini dilakukan dengan baik dengan berbagai pelatihan dan seminar mengenai isu-isu terkini. Ilmu teologi perlu keluar dari dinding gereja dan para pembelajar ilmu teologi perlu membawa suara kenabian di tengah-tengah masyarakat. Formasi spiritual-ekumenis memastikan lahirnya profil lulusan yang memainkan peran kepemimpinan transformatif di gereja dan masyarakat.

Jejaring alumni/ae adalah kelemahan yang perlu ditangani secara serius. Melalui jejaring yang kuat, STFT Jakarta akan dibantu dalam hal publikasi dan pendanaan. Dengan jumlah alumni/ae yang di atas 2000 orang dan tersebar di seluruh Indonesia dan luar negeri, serta masing-masing memiliki posisi tokoh masyarakat di bidang agama, STFT Jakarta memiliki potensi besar untuk promosi dan pendanaan kalau bidang ini digarap dengan baik.

Sasaran yang dapat diarahkan bagi penggalangan dana adalah gereja-gereja (sebagai pengguna utama lulusan) dan alumni. Dua yang pertama ini memang sudah terlaksana selama ini, namun masih terbuka peluang untuk dilakukan secara lebih optimal. Sasaran

yang lain adalah mengupayakan terbentuknya dana abadi STFT Jakarta. Sejauh ini penggalangan dana untuk sasaran ini juga masih tersendat. Oleh karena itu STFT Jakarta perlu bekerja lebih keras untuk mewujudkan hal ini. Sasaran yang terakhir adalah menjangkau perusahaan-perusahaan agar mereka dapat menyalurkan dana dari CSR untuk mendukung program-program tertentu dan memiliki nilai jual dari STFT Jakarta.

Promosi STFT Jakarta ke gereja dan masyarakat yang lebih luas adalah satu hal yang mendesak, agar daya jangkau STFT Jakarta dapat melebihi dari hubungan dan kemitraan yang telah ada saat ini. Hubungan dengan gereja, misalnya masih bersifat formal dan organisasional, padahal STFT Jakarta dan gereja dapat saling mengenal dengan lebih baik, bila hubungan tidak semata-mata formal sifatnya. Hal ini dilakukan sepanjang tahun dengan menggunakan jaringan media-sosial, website STFT Jakarta, maupun jaringan dari para mitra STFT di dalam maupun di luar negeri.

Senat STFT Jakarta dan Yayasan LPTTI sudah sejak sepuluh tahun terakhir memberikan dukungannya untuk membentuk suatu fungsi yang bertugas menangani promosi dan hubungan masyarakat antara STFT Jakarta dengan gereja dan masyarakat luas. Promosi atau humas yang baik tidak sekadar bertujuan untuk memberikan pencitraan yang baik mengenai STFT Jakarta, tetapi terutama untuk membangun, memelihara dan mengembangkan hubungan-hubungan, sebab tidak memadai lagi mitra-mitra hanya mengingat STFT Jakarta pada saat-saat perayaan seperti Dies Natalis saja, misalnya. Bobot tugas dari Unit Publikasi dan Informasi (UPI) dapat lebih ditingkatkan untuk mendukung fungsi promosi ini.

## 4.2. Isu Strategis

Berdasarkan pemaparan di atas, kami melihat beberapa isu strategis yang perlu dikembangkan:

| Bidang                                      | Isu Strategis                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|---------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pendidikan                                  | Menghasilkan lulusan di bidang pendidikan teologi yang berkualitas dan mampu bersaing dan berprestasi di tingkat nasional dan dunia.                                                                                                                                                                                   |
| Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat | Mengembangkan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu teologi secara kontekstual yang berorientasi memberi sumbangan bagi masyarakat di Asia pada umumnya dan Indonesia khususnya serta mensosialisasikan ilmu teologi di tengah komunitas religius dan masyarakat Indonesia, termasuk dalam konteks krisis ekologi. |
| Kemahasiswaan dan Alumni                    | Menghasilkan pemimpin gereja dan bangsa yang transformatif, bermoral cendekia, dan melayani, yang mendalam secara spiritual dan berdaya analisis yang kuat terhadap situasi sosial dalam masyarakat.                                                                                                                   |
| Kelembagaan dan Kerjasama                   | Mengembangkan kerjasama yang menuju ke pembiayaan mandiri dan pengembangan reputasi baik nasional maupun internasional.                                                                                                                                                                                                |

### 4.3. Strategi Pencapaian

Berdasarkan program strategis di atas, STFT Jakarta menyiapkan strategi pencapaian berikut.

#### 1. Bidang Pendidikan

Isu strategis: Menghasilkan lulusan di bidang pendidikan teologi yang berkualitas dan mampu bersaing dan berprestasi di tingkat nasional dan dunia. Strategi pencapaian:

- a. Meningkatkan kinerja dosen berbasis Tridharma Perguruan Tinggi melalui sistem *Personal Faculty Development Plan* yang efektif dan efisien dan mekanisme *Institutional Faculty Development Plan* yang terukur.
- b. Menaikkan jenjang kepangkatan dosen secara teratur dan terencana.
- c. Meningkatkan usaha internasionalisasi program-program studi pascasarjana.
- d. Meningkatkan mutu perpustakaan yang didukung oleh teknologi yang tepat guna.
- e. Memperkuat sosialisasi kurikulum.

#### 2. Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Isu strategis: Menghasilkan lulusan di bidang pendidikan teologi yang berkualitas dan mampu bersaing dan berprestasi di tingkat nasional dan dunia. Strategi pencapaian:

- a. Meningkatkan jumlah penulisan jurnal nasional terakreditasi dan internasional para dosen dan mahasiswa
- b. Meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat
- c. Aktif berpartisipasi dalam memberi suara bagi masalah kemasyarakatan dan krisis ekologis.

#### 3. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Isu strategis: Menghasilkan pemimpin gereja dan bangsa yang bermoral cendekia, dan melayani, yang kuat secara spiritual dan analisis situasi sosial dalam masyarakat. Strategi pencapaian:

- a. Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi atau kegiatan berskala nasional atau internasional
- b. Meningkatkan kualitas lulusan yang berintegritas, transformatif, dan siap menjadi pemimpin-pelayan di gereja dan masyarakat Indonesia.
- c. Memaksimalkan jejaring alumni/ae dalam bingkai kerjasama dengan gereja-gereja di Indonesia.
- d. Memiliki model pembelajaran teologi ekstensi bagi alumni/ae dan warga gereja.

#### 4. Bidang Kelembagaan dan Kerjasama

Isu strategis: Mengembangkan kerjasama yang menuju ke pembiayaan mandiri dan pengembangan reputasi baik nasional maupun internasional. Strategi pencapaian:

- a. Memiliki Unit Penjaminan Mutu Internal yang merancang dan mendesain peta organisasi dan strategi pencapaian peningkatan mutu
- b. Meningkatkan pendayagunaan media informasi-komunikasi untuk relasi Sekolah Tinggi Filsafat Theologi Jakarta dengan publik.
- c. Menciptakan dan melaksanakan sistem tata kelola sekolah yang profesional dan akuntabel
- d. Memperluas kemitraan yang setara dan saling membangun dengan institusi-institusi pendidikan dan gerejawi di dalam dan luar negeri.
- e. Mendapatkan sumber dana yang berkelanjutan baik dari unit-unit usaha maupun dukungan donasi.

#### 4.4. Indikator Kinerja Utama

| Bidang                                      | Isu Strategis                                                                                                                                                                                                                | Indikator                                                                                                                                                                                  | PIC                                                               | Persentase Pelaksanaan per Tahun |      |      |      |      |
|---------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|----------------------------------|------|------|------|------|
|                                             |                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                            |                                                                   | 2018                             | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| Pendidikan                                  | a) Meningkatkan kinerja dosen berbasis Tridharma Perguruan Tinggi melalui sistem <i>Personal Faculty Development Plan</i> yang efektif dan efisien dan mekanisme <i>Institutional Faculty Development Plan</i> yang terukur. | Unit Penjaminan Mutu Internal bekerjasama dengan Tim FDP mengadakan pemetaan kebutuhan dosen ber-NIDN, jabatan kepangkatan, pensiun, dan waktu calon dosen selesai studi dalam tiap bidang | Ketua dan Kepala Unit Penjaminan Mutu Internal                    | 70%                              | 90%  | 100% | 100% | 100% |
|                                             | b) Menaikkan jenjang kepangkatan dosen secara teratur dan terencana                                                                                                                                                          | 100% dosen tetap memiliki jenjang kepangkatan                                                                                                                                              | Ketua dan Wakil Ketua I                                           | 80%                              | 90%  | 100% | 100% | 100% |
|                                             | c) Meningkatkan usaha internasionalisasi program-program studi pascasarjana.                                                                                                                                                 | Adanya prodi magister yang terbuka untuk mahasiswa internasional                                                                                                                           | Wakil Ketua I                                                     | 0%                               | 30%  | 70%  | 90%  | 100% |
|                                             |                                                                                                                                                                                                                              | Adanya prodi doctoral yang terbuka untuk mahasiswa internasional                                                                                                                           | Wakil Ketua I                                                     | 0%                               | 30%  | 70%  | 90%  | 100% |
|                                             | d) Meningkatkan mutu perpustakaan yang didukung oleh teknologi yang tepat guna.                                                                                                                                              | Akselerasi peningkatan jumlah buku perpustakaan menjadi 80 ribu judul                                                                                                                      | Wakil Ketua I dan Kepala Unit Perpustakaan                        | 30%                              | 50%  | 80%  | 90%  | 100% |
|                                             |                                                                                                                                                                                                                              | Menciptakan sistem akses online bagi perpustakaan                                                                                                                                          | Kepala Unit Perpustakaan                                          | 70%                              | 90%  | 100% | 100% | 100% |
|                                             |                                                                                                                                                                                                                              | Database online bagi tiap karya ilmiah dosen dan mahasiswa                                                                                                                                 | Wakil Ketua I dan Kepala Unit Perpustakaan                        | 70%                              | 90%  | 100% | 100% | 100% |
|                                             | e) Memperkuat sosialisasi kurikulum                                                                                                                                                                                          | 100% mahasiswa memahami kurikulum yang berjalan                                                                                                                                            | Wakil Ketua I dan semua Kaprodi                                   | 70%                              | 90%  | 100% | 100% | 100% |
|                                             |                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                            |                                                                   |                                  |      |      |      |      |
| Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat | a) Meningkatkan jumlah penulisan jurnal nasional terakreditasi dan internasional para dosen dan mahasiswa                                                                                                                    | 100% dosen tetap menerbitkan karya ilmiah minimum 1 artikel per semester di jurnal nasional                                                                                                | Ketua dan Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat | 30%                              | 50%  | 80%  | 90%  | 100% |

|  |                                                     |                                                                                                          |                                                                   |     |     |      |      |      |
|--|-----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-----|-----|------|------|------|
|  |                                                     | 100% dosen tetap menerbitkan karya ilmiah minimum 1 artikel per tahun di jurnal nasional bereputasi      | Ketua dan Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat | 30% | 50% | 80%  | 90%  | 100% |
|  |                                                     | 100% dosen tetap menyerahkan karya ilmiah minimum 1 artikel per tahun di jurnal internasional bereputasi | Ketua dan Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat | 30% | 50% | 80%  | 90%  | 100% |
|  |                                                     | 50% mahasiswa dan dosen melakukan penelitian bersama dan menerbitkannya di jurnal                        | Ketua dan Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat | 30% | 50% | 80%  | 90%  | 100% |
|  |                                                     | 100% mahasiswa prodi doktoral menerbitkan penelitiannya di jurnal internasional bereputasi               | Ketua dan Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat | 30% | 50% | 80%  | 90%  | 100% |
|  |                                                     | 100% mahasiswa prodi magister menerbitkan penelitiannya di jurnal nasional bereputasi                    | Ketua dan Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat | 30% | 50% | 80%  | 90%  | 100% |
|  |                                                     | 30% mahasiswa prodi sarjana menerbitkan penelitiannya di jurnal                                          | Ketua dan Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat | 30% | 50% | 80%  | 90%  | 100% |
|  |                                                     | STFT Jakarta menerima 4 hibah penelitian dari Kemenristek Dikti per tahun                                | Ketua dan Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat | 0%  | 50% | 70%  | 85%  | 100% |
|  | b) Meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat | 100% mahasiswa melakukan kegiatan terstruktur pengabdian kepada masyarakat                               | Ketua dan Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat | 90% | 95% | 100% | 100% | 100% |
|  | c) Aktif berpartisipasi dalam memberi               | 50% dosen tetap menulis di media massa                                                                   | Wakil Ketua IV                                                    | 50% | 60% | 70%  | 85%  | 100% |

|                          |                                                                                                                                              |                                                                                                                                             |                                              |     |      |      |      |      |
|--------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|-----|------|------|------|------|
|                          | suara bagi masalah kemasyarakatan dan krisis ekologis                                                                                        | nasional mengenai isu bangsa terkini                                                                                                        |                                              |     |      |      |      |      |
| Kemahasiswaan dan Alumni | a) Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi atau kegiatan berskala nasional atau internasional                                     | Mahasiswa STFT Jakarta meraih 5 juara dalam lomba berskala nasional                                                                         | Wakil Ketua III                              | 50% | 60%  | 70%  | 85%  | 100% |
|                          |                                                                                                                                              | Mahasiswa STFT Jakarta mengikuti 10 kegiatan dalam skala internasional                                                                      | Wakil Ketua III                              | 50% | 60%  | 70%  | 85%  | 100% |
|                          | b) Meningkatkan kualitas lulusan yang berintegritas dan siap menjadi pemimpin-pelayan yang transformatif di gereja dan masyarakat Indonesia. | STFT Jakarta mengadakan program pembinaan berkala sekali setahun kepada mahasiswa dalam bidang soft skill kepemimpinan dan pemilihan karier | Wakil Ketua III, Formator Spiritual-Ekumenis | 90% | 100% | 100% | 100% | 100% |
|                          | c) Memaksimalkan jejaring alumni/ae dalam bingkai kerjasama dengan gereja-gereja di Indonesia.                                               | Pembentukan pengurus alumni/ae                                                                                                              | Wakil Ketua III dan Wakil Ketua IV           | 50% | 60%  | 70%  | 85%  | 100% |
|                          |                                                                                                                                              | 80% alumni/ae didata oleh jaringan alumni/ae                                                                                                | Wakil Ketua III dan Wakil Ketua IV           | 50% | 60%  | 70%  | 85%  | 100% |
|                          |                                                                                                                                              | Jaringan alumni/ae memiliki 4 kegiatan rutin tiap tahun yang dilakukan pengurus                                                             | Wakil Ketua III dan Wakil Ketua IV           | 50% | 60%  | 70%  | 85%  | 100% |
|                          | d) Memiliki model pembelajaran teologi ekstensi bagi alumni/ae dan warga gereja.                                                             | STFT Jakarta memiliki program kursus teologi bersertifikat yang diikuti oleh 200 peserta per semester                                       | Wakil Ketua IV                               | 50% | 60%  | 70%  | 85%  | 100% |
|                          |                                                                                                                                              | STFT Jakarta memiliki program penyegaran teologi bersertifikat yang diikuti oleh sinode-sinode                                              | Wakil Ketua IV                               | 50% | 60%  | 70%  | 85%  | 100% |

|                           |                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                        |                                                |      |      |      |      |      |
|---------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|------|------|------|------|------|
|                           |                                                                                                                                 | pendukung STFT Jakarta untuk para pendetanya, diadakan setiap pergantian tahun ajaran di STFT Jakarta                                                                                  |                                                |      |      |      |      |      |
| Kelembagaan dan Kerjasama | a) Memiliki Unit Penjaminan Mutu Internal yang merancang dan mendesain peta organisasi dan strategi pencapaian peningkatan mutu | Unit Penjaminan Mutu Internal menyiapkan 60 standar                                                                                                                                    | Kepala Unit Penjaminan Mutu Internal           | 70%  | 90%  | 100% | 100% | 100% |
|                           | b) Meningkatkan pendayagunaan media informasi-komunikasi untuk relasi Sekolah Tinggi Teologi Jakarta dengan publik.             | Website STFT Jakarta aktif memberikan berita kegiatan terbaru tiap hari                                                                                                                | Wakil Ketua IV                                 | 70%  | 90%  | 100% | 100% | 100% |
|                           |                                                                                                                                 | Maintenance newsletter elektronik dan cetak yang mencapai 4000 pembaca per bulan                                                                                                       | Wakil Ketua IV                                 | 50%  | 60%  | 70%  | 85%  | 100% |
|                           |                                                                                                                                 | Pengunggahan 2 materi kuliah umum per bulan ke akun youtube STFT Jakarta                                                                                                               | Wakil Ketua IV                                 | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
|                           | c) Menciptakan dan melaksanakan sistem tata kelola sekolah yang profesional dan akuntabel                                       | Terlaksananya secara konsisten prosedur audit oleh Kantor Akuntan Publik, dengan hasil "tanpa catatan" setiap tahunnya.                                                                | Ketua dan Wakil Ketua II                       | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
|                           |                                                                                                                                 | Pembuatan Kebijakan Tata Kelola (governance) yang memperjelas tugas dan tanggung jawab semua elemen yang ada di STT Jakarta, lengkap dengan semua prosedur baku pelaksanaan (SOP)-nya. | Ketua dan Kepala Unit Penjaminan Mutu Internal | 70%  | 80%  | 90%  | 95%  | 100% |

|  |                                                                                                                                       |                                                                                                                 |                                   |      |      |      |      |      |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|------|------|------|------|------|
|  | d) Memperluas kemitraan yang setara dan saling membangun dengan institusi-institusi pendidikan dan gerejawi di dalam dan luar negeri. | Membuat 30 MoU baru dengan institusi dalam dan luar negeri                                                      | Ketua dan Wakil Ketua IV          | 20%  | 40%  | 60%  | 80%  | 100% |
|  | e) Mendapatkan sumber dana yang berkelanjutan baik dari unit-unit usaha maupun dukungan donasi.                                       | Terbentuknya unit usaha untuk mengelola aset dan pemaksimalan pengelolaan aset yang ada                         | Wakil Ketua II                    | 70%  | 80%  | 90%  | 95%  | 100% |
|  |                                                                                                                                       | 20% pendanaan berasal dari unit usaha STFT Jakarta                                                              | Wakil Ketua II                    | 70%  | 80%  | 90%  | 95%  | 100% |
|  |                                                                                                                                       | 5% pendanaan berasal dari jaringan alumni/ae                                                                    | Wakil Ketua II dan Wakil Ketua IV | 70%  | 80%  | 90%  | 95%  | 100% |
|  |                                                                                                                                       | Memiliki database sahabat STFT Jakarta yang lengkap dan menerima update reguler dari STFT Jakarta tiap semester | Wakil Ketua IV                    | 50%  | 80%  | 100% | 100% | 100% |
|  |                                                                                                                                       | Brunch/Dinner terlaksana sekali setahun                                                                         | Wakil Ketua IV                    | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |

## Bab 5

### Penutup

Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Tinggi Filsafat Theologi Jakarta 2018-2022 merupakan acuan bagi pengembangan dan arah dari seluruh kegiatan sivitas akademika. Renstra ini akan membantu seluruh pemimpin dan unit untuk menentukan langkah dan kebijakan untuk mencapai visi dan misi STFT Jakarta. Dalam Renstra ini telah disajikan visi, misi, tujuan, dan sasaran STFT Jakarta dalam menghadapi tantangan pelayanan dalam lima tahun, didukung dengan isu strategis, program, dan indikator yang membantu menentukan apakah program tersebut berjalan atau tidak.

Renstra perlu dijabarkan dalam program kerja unit dan diejawantahkan dalam program nyata yang terukur oleh seluruh civitas akademika. Renstra yang merupakan panduan ini masih dapat berubah ketika ada kebutuhan *urgent* yang memerlukan perhatian ekstra dari tim pemimpin, sehingga mereka melakukan penyesuaian program yang dapat dipertanggungjawabkan kepada Pengurus dan Pembina Yayasan.

Pada akhirnya, keberhasilan pelaksanaan Renstra ini tergantung kepada kerjasama yang baik antarunit, pengembangan pelayanan oleh tim pemimpin yang terstruktur dengan baik, serta komitmen bersama untuk membawa STFT Jakarta kepada pelayanan yang lebih baik dari seluruh civitas akademika.